

ABSTRAK

Pelaksanaan Pembinaan Mental Anak Tunalaras di Lembaga Pemasyarakatan Kelas III Anak Bandung (Asep Abdul Aziz, 0906577)

Anak yang sudah melakukan tindak pidana akan bersinggungan dengan hukum. Maka, pembinaan bagi anak yang sudah melakukan tindak pidana diserahkan kepada Lembaga Pemasyarakatan salah satunya Lembaga Pemasyarakatan Kelas III Anak Bandung. Proses pembinaan bagi anak tunalaras yang berada di lapas begitu penting sekali bagi keberlangsungan tujuan dari pembinaan yakni anak tidak kembali mengulangi tindak pidana. Maka, pembinaan ini harus dilakukan secara terspola, efisien, dan berkesinambungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana program, pelaksanaan, dan hasil pembinaan mental anak tunalaras. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah satu orang kepala staf pembinaan dan tiga anak tunalaras. Penentuan subjek penelitian menggunakan *purposive sampling* berdasar kepada kriteria vonis pidana. Hasil pengolahan data penelitian diperoleh kesimpulan pembinaan mental di Lembaga Pemasyarakatan Kelas III Anak Bandung sudah meliputi orientasi, adaptasi, dan identitas diri. Program pembinaan sudah sesuai dengan pengembangan kepribadian dan kemandirian hanya pengarsipannya yang kurang baik. Proses pelaksanaan sudah sesuai dengan program yang direncanakan, dalam pelaksanaannya terdapat hambatan yaitu sumber daya manusia, sarana dan prasarana serta keuangan. Lembaga melakukan kerjasama dengan instansi lain dalam menanggulangi hambatan. Evaluasi pembinaannya berbentuk lisan dan penilaian perilaku yang disesuaikan agar tujuan pembinaan mental dapat tercapai.

Kata Kunci :Pembinaan Mental, Anak Tunalaras, Lembaga Pemasyarakatan Kelas III Anak Bandung